

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah melalui seluruh tahapan pengembangan media kartu suku kata untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Berdasarkan penelitian tentang pengembangan media kartu suku kata untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama materi membaca permulaan, menjadi lebih menarik bagi siswa dengan penggunaan media kartu suku kata. Media ini berhasil meningkatkan minat siswa dalam kegiatan membaca karena dirancang sesuai dengan karakteristik siswa kelas I SD. Pengembangan media ini mengikuti model penelitian ADDIE, yang mencakup lima tahap utama: Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).
2. Pengembangan media kartu suku kata untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan telah melewati tahap validasi. Dengan demikian, peneliti berharap media kartu suku kata yang telah divalidasi ini dapat secara maksimal meningkatkan keterampilan membaca siswa. Proses validasi dilakukan oleh tiga validator, yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Berdasarkan hasil validasi, media kartu suku kata mendapatkan skor 82,86%, yang termasuk kategori sangat valid. Validasi bahasa menghasilkan skor 88%, yang juga dinyatakan sangat valid. Sedangkan validasi materi memberikan skor sempurna 100%, yang berarti media ini sangat valid. Berdasarkan persentase hasil validasi tersebut, media kartu suku kata untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD dinyatakan layak untuk digunakan.
3. Uji coba pengembangan media kartu suku kata dilakukan melalui kegiatan *pre-test* dan *post-test* yang melibatkan 31 siswa kelas IB SDN Pancoran 07

Pagi. Peneliti membagi siswa menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kecil yang terdiri dari 5 siswa dan kelompok besar yang terdiri dari 26 siswa. Hasil rata-rata nilai pada tahap *pre-test*, sebelum menggunakan media kartu suku kata, menunjukkan skor sebesar 56,45%. Setelah menggunakan media kartu suku kata, nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 76,13%. Selain itu, hasil perhitungan menggunakan rumus *n-gain* menunjukkan skor 0,45, yang termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa media kartu suku kata efektif dan mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Pancoran 07 Pagi

B. Saran

1. Saran yang diberikan pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa perlu adanya latihan-latihan berupa pembelajaran yang menarik, seperti melalui permainan dan media interaktif. Dengan demikian, siswa terbiasa melihat dan mengidentifikasi huruf, suku kata, serta kata sederhana. Selain itu, guru perlu memotivasi siswa bahwa belajar membaca adalah kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat. Terbukti dengan adanya media kartu suku kata, siswa menunjukkan antusiasme selama pembelajaran berlangsung.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar dapat memaksimalkan penggunaan media kartu suku kata. Dengan demikian, media ini tidak hanya dapat digunakan pada kelas IB saja, tetapi juga dapat dikembangkan agar sesuai untuk pembelajaran membaca di kelas-kelas lainnya. Selain itu, media ini juga dapat dikombinasikan dengan berbagai metode pembelajaran kreatif, seperti permainan kelompok atau aktivitas individual, untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa secara lebih efektif.
3. Agar dapat menyelesaikan materi membaca permulaan, sebaiknya siswa sudah lancar mengenal huruf dan suku kata dasar. Hal ini penting karena masih ada beberapa siswa yang terlihat kesulitan saat kegiatan membaca bersama. Oleh karena itu, diperlukan pembiasaan membaca melalui media yang menarik, seperti kartu suku kata, untuk membantu siswa lebih percaya diri dan terampil dalam membaca.